

Katalog: 7102041.7604

Ringkasan Eksekutif
**PERKEMBANGAN INFLASI
DAN INDEKS HARGA KONSUMEN**

KOTA MAMUJU SEMESTER I 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**



Ringkasan Eksekutif

**PERKEMBANGAN INFLASI
DAN INDEKS HARGA KONSUMEN**

KOTA MAMUJU SEMESTER I 2023

RINGKASAN EKSEKUTIF

PERKEMBANGAN INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN

KOTA MAMUJU SEMESTER I 2023

ISSN: 2657-120X

Nomor Publikasi: 76000.2340

Katalog BPS: 7102041.7604

Ukuran Buku: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: vi + 18 halaman

Naskah:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Penyunting:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Gambar Kulit:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Diterbitkan Oleh:

©BPS Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak Oleh:

Erlangga Grafis

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

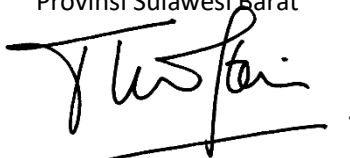
Ringkasan Eksekutif Perkembangan Inflasi dan Indeks Harga Konsumen Kota Mamuju Semester I 2023 ini disajikan secara khusus sebagai hasil dari pelaksanaan pencacahan survei harga konsumen. Di dalamnya memuat latar belakang, tujuan, serta inflasi dari *press release* yang rutin kami lakukan setiap awal bulan.

Adapun data yang dimuat di dalamnya menjelaskan perkembangan Inflasi selama periode Semester I tahun 2023 dengan tahun dasar 2018 yang dilengkapi dengan berbagai macam tabel dan grafik yang memuat perkembangan Inflasi pada Semester I Tahun 2023.

Diharapkan dengan adanya Ringkasan Eksekutif ini dapat menjadi rujukan bagi para pengguna data. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, disampaikan ucapan terima kasih. Kritik dan saran sangat di arapkan untuk memperbaiki setiap penyajian data, demi terciptanya data berkualitas.

Mamuju, September 2023

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat



Tina Wahyufitri S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	2
Bab II Pembahasan.....	5
2.1 Perkembangan Inflasi Semester I Tahun 2023	5
2.2 Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi	7
Lampiran	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inflasi adalah salah satu sumber ketidakstabilan ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Bahkan menurut *Ernest Hemingway* “selain peperangan, inflasi adalah cara lain untuk menghancurkan suatu bangsa”.

Makna inflasi adalah persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Ada barang yang naik dan ada yang tetap. Namun, tidak jarang ada barang/jasa yang harganya justru turun. *Resulatance* (rata-rata tertimbang) dari perubahan harga bermacam barang dan jasa tersebut, pada suatu selang waktu (bulanan) disebut inflasi (jika naik) dan deflasi (jika turun).

Secara umum, hitungan perubahan harga tersebut tercakup dalam suatu indeks harga yang dikenal dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *Consumer Price Index (CPI)*. Persentase kenaikan IHK dikenal dengan inflasi, sedangkan penurunannya disebut deflasi. Inflasi/deflasi tersebut dapat dihitung menggunakan suatu rumus seperti berikut :

$$INF_n = \left(\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \right) \times 100$$

dimana :

INF_n = Inflasi/Deflasi pada waktu bulan/tahun ke - n

IHK_n = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke - n

IHK_{n-1} = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke- $n-1$

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan inflasi adalah untuk memperoleh indikator yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga. Tujuan tersebut enting dicapai karena indikator tersebut dapat dipakai sebagai informasi dasar untuk pengambilan keputusan baik tingkat ekonomi mikro atau makro, baik fiskal maupun moneter. Pada tingkat mikro, rumah tangga/masyarakat misalnya, dapat memanfaatkan angka inflasi untuk dasar penyesuaian nilai pengeluaran kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap.

Pada tingkat korporasi angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelanjaan dan kontrak bisnis. Dalam lingkup yang lebih luas (makro) angka inflasi menggambarkan kondisi/stabilitas moneter dan perekonomian. Secara spesifik kegunaan angka inflasi antara lain untuk;

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*wage-indexation*),
- b. Penyesuaian nilai kontrak (*contractual payment*),
- c. Eskalasi nilai proyek (*project escalation*),

- d. Penentuan target inflasi (*inflation targeting*),
- e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (*budget indexation*),
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP deflator*),
- g. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*),
- h. Indikator dini tingkat bunga, valas dan indeks harga saham.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Perkembangan Inflasi Mamuju Semester I Tahun 2023

a. Inflasi Bulanan (*Month on Month*)

Inflasi bulanan adalah perbandingan IHK bulan n dibanding bulan $n-1$. Selama semester I (Januari-Juni) tahun 2023, Mamuju mengalami inflasi bulanan sebanyak lima kali dan satu kali mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar 0,70 persen. Peningkatan harga yang terjadi pada bulan Januari tersebut disebabkan kenaikan harga pada tujuh kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 1,66 persen; kesehatan 1,21 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya 0,74 persen; pakaian dan alas kaki 0,44 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,19 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,13 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,04 persen.

Komoditas dengan andil inflasi tertinggi di Juni adalah ikan cakalang 0,24 persen; ikan layang 0,16 persen; dan cabai merah 0,07 persen. Meningkatnya harga ini disebabkan oleh sedikitnya stok ikan yang ada di pasar.

Sementara itu, di periode semester I 2023 deflasi terjadi di bulan April sebesar 0,18 persen. Deflasi di bulan April disebabkan penurunan indeks harga pada dua kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,93 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,53 persen.

Inflasi terendah terjadi di bulan Mei sebesar 0,01 persen. Inflasi yang terjadi disebabkan oleh kenaikan harga pada lima kelompok pengeluaran, dengan andil terbesar berasal dari kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,03 persen; disusul oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,02 persen; serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,01 persen. Sementara andil deflasi berasal dari kelompok transportasi 0,04 persen dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,01 persen. Komoditas dengan andil inflasi tertinggi yaitu bawang merah 0,11 persen; telur ayam ras 0,04 persen; dan rokok kretek filter 0,03 persen.

b. Inflasi Tahun Kalender

Inflasi tahun kalender adalah perbandingan IHK bulan n tahun y dibanding bulan Desember tahun $y-1$. Di semester I (Januari-Juni) tahun 2023, tingkat inflasi tahun kalender dari Januari hingga Juni terus mengalami inflasi. Hal ini terjadi karena kenaikan indeks harga konsumen dari bulan Januari hingga Juni 2023.

Secara umum, inflasi pada Semester I 2023 mengalami perubahan nilai yang cukup stabil pada bulan Januari hingga Mei, dengan inflasi 0,63 persen pada Januari dan inflasi 0,67 pada bulan Mei. Perubahan signifikan terjadi pada bulan Juni, yaitu mencapai inflasi 1,37 persen.

c. Inflasi Tahun ke Tahun (*Year on Year*)

Inflasi Tahun ke Tahun (YoY) adalah perbandingan IHK bulan n tahun y dibanding bulan n tahun $y-1$. Inflasi tahunan tertinggi selama semester I (Januari-Juni) tahun 2023 terjadi pada bulan Februari dengan inflasi sebesar 4,54 persen, sedangkan terendah terjadi pada bulan Mei sebesar 2,27 persen.

Selama semester I tahun 2023, kelompok pengeluaran dengan inflasi tahunan tertinggi terjadi pada kelompok transportasi sebesar 20,13 persen pada bulan Februari. Sementara kelompok pengeluaran dengan inflasi terendah adalah kelompok pendidikan sebesar 0,62 persen pada bulan Januari hingga Juni.

2.2. Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi

Selama semester I 2023, Mamuju mengalami inflasi bulanan pada Januari, Februari, Maret, Mei, Juni dan hanya mengalami deflasi pada April 2023. Berbeda dengan tahun sebelumnya, inflasi bulanan yang terjadi cukup stabil dengan

angka di bawah 1,00 persen. Sebagai perbandingan, secara nasional Indonesia mengalami inflasi bulanan secara berturut-turut dari Januari hingga Juni. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan perubahan arah IHK dengan Mamuju yang terjadi pada bulan April.

Selama periode semester I 2023, 13 kota IHK di Pulau Sulawesi dari bulan ke bulan mengalami arah perubahan harga konsumen yang bervariasi. Inflasi tertinggi terjadi di Luwuk dan Pare-Pare pada bulan Maret sebesar 0,88 persen, sementara inflasi terendah terjadi di Mamuju pada bulan Mei sebesar 0,01 persen. Dalam kurun waktu yang sama, deflasi tertinggi dari 13 kota di Sulawesi terjadi di Kendari pada bulan Februari dengan deflasi sebesar 0,48 persen dan deflasi terendah di Kotamobagu pada bulan April dengan deflasi sebesar 0,01 persen.

LAMPIRAN

**Tabel 1 Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju (2018=100) (persen), Semester I 2023**

Kelompok/Sub Kelompok	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m (Headline)	0,63	0,16	0,05	-0,18	0,01	0,70
Makanan, minuman, dan tembakau	1,62	-0,11	-0,22	-0,93	-0,02	1,66
Pakaian dan Alas Kaki	0,06	0,19	0,43	1,54	0,00	0,44
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,56	0,15	0,00	0,04	-0,02	-0,06
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,01	0,30	0,60	0,21	0,07	0,13
Kesehatan	-2,02	0,00	0,72	0,74	0,27	1,21
Transportasi	-0,95	1,11	0,09	0,37	-0,36	-0,02
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,24	-0,04	-0,11	-0,53	0,00	-0,09
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,32	0,87	0,14	0,15	0,41	0,74
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran	0,00	0,07	0,37	0,23	0,63	0,19
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,16	0,13	0,69	0,19	0,39	0,04

Tabel 2 Andil Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Mamuju (2018=100) (persen), Semester I 2023

Kelompok/Sub Kelompok	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m (Headline)	0,63	0,16	0,05	-0,18	0,01	0,70
Makanan, minuman, dan tembakau	0,62	-0,04	-0,08	-0,36	-0,01	0,63
Pakaian dan Alas Kaki	0,00	0,01	0,03	0,10	0,00	0,03
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,11	0,03	0,00	0,01	0,00	-0,01
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,00	0,01	0,03	0,01	0,00	0,01
Kesehatan	-0,03	0,00	0,01	0,01	0,00	0,02
Transportasi	-0,11	0,13	0,01	0,05	-0,04	0,00
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01	0,00	0,00	-0,02	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,01	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran	0,00	0,00	0,02	0,01	0,03	0,01
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,06	0,01	0,03	0,01	0,02	0,00

Tabel 3 Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Mamuju (2018=100) (persen), Semester I 2023

Kelompok/Sub Kelompok	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m (Headline)	0,63	0,79	0,84	0,66	0,67	1,37
Makanan, minuman, dan tembakau	1,62	1,51	1,29	0,36	0,34	2,01
Pakaian dan Alas Kaki	0,06	0,25	0,68	2,23	2,23	2,68
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,56	0,71	0,71	0,75	0,73	0,67
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,01	0,31	0,91	1,13	1,20	1,32
Kesehatan	-2,02	-2,02	-1,32	-0,59	-0,32	0,88
Transportasi	-0,95	0,15	0,24	0,61	0,25	0,22
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,24	-0,28	-0,40	-0,92	-0,92	-1,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,32	0,55	0,69	0,84	1,25	2,01
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran	0,00	0,07	0,44	0,67	1,30	1,50
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,16	1,29	1,99	2,18	2,59	2,63

Tabel 4 Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Mamuju (2018=100) (persen), Semester I 2023

Kelompok/Sub Kelompok	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m (Headline)	4,26	4,54	3,89	2,96	2,27	2,28
Makanan, minuman, dan tembakau	1,29	2,08	1,48	-0,59	-1,88	-0,82
Pakaian dan Alas Kaki	2,42	2,63	2,48	3,98	3,24	3,14
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	2,29	2,29	2,06	1,99	1,89	1,54
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	10,78	10,11	7,86	6,69	6,83	6,91
Kesehatan	1,40	1,60	2,29	4,56	4,82	4,79
Transportasi	19,54	20,13	17,26	15,26	14,05	11,49
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-2,63	-1,53	-1,54	-1,45	-1,66	-1,46
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,83	2,83	3,06	3,22	3,52	4,29
Pendidikan	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62
Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran	4,81	4,05	3,61	3,79	4,41	2,18
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	9,39	6,80	6,95	7,18	6,92	7,19

**Tabel 5 Inflasi Bulanan di Pulau Sulawesi dan Indonesia (2018=100)
(persen), Semester I 2023**

KOTA	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manado	0,36	-0,21	0,75	0,25	-0,22	0,11
Kotamobagu	0,65	0,06	0,53	-0,01	0,28	-0,08
Luwuk	0,74	-0,05	0,88	0,31	0,48	0,72
Palu	0,53	-0,17	0,51	0,04	0,03	0,18
Bulukumba	0,52	0,12	0,39	0,19	0,30	0,02
Watampone	0,55	-0,05	0,55	0,25	0,28	-0,10
Makassar	0,67	-0,25	0,75	0,20	0,03	0,22
Pare-Pare	0,38	-0,27	0,88	0,20	0,26	-0,03
Palopo	0,50	0,06	0,86	0,31	0,30	-0,23
Kendari	-0,23	-0,48	0,67	0,46	0,71	0,36
Bau-Bau	-0,44	0,05	0,06	0,27	0,84	-0,13
Gorontalo	0,29	-0,30	0,20	0,02	0,08	0,59
Mamuju	0,63	0,16	0,05	-0,18	0,01	0,70
INDONESIA	0,34	0,16	0,18	0,33	0,09	0,14

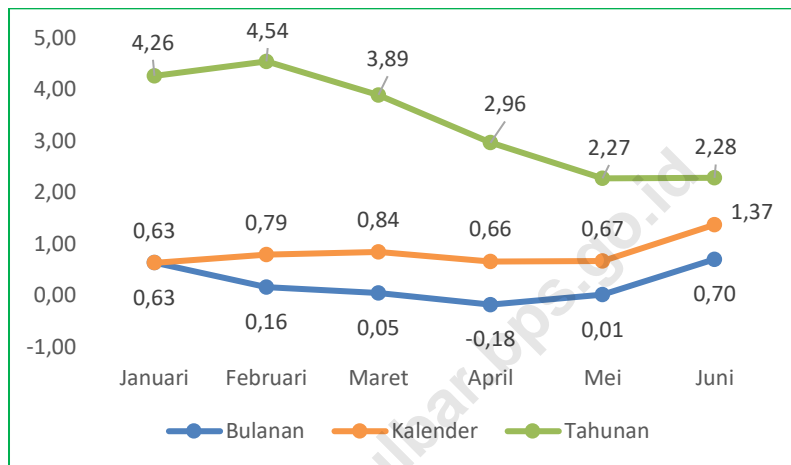
Tabel 6 Inflasi Tahun ke Tahun di Pulau Sulawesi dan Indonesia (2018=100) (persen), Semester I 2023

KOTA	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manado	4,20	4,83	5,20	3,86	3,44	2,68
Kotamobagu	7,42	7,31	6,95	5,44	5,95	4,34
Luwuk	6,75	6,73	6,69	5,63	5,21	4,90
Palu	5,21	5,57	4,94	3,52	3,75	3,63
Bulukumba	4,12	4,53	3,77	3,33	3,44	2,98
Watampone	5,67	5,45	4,87	3,87	3,34	2,16
Makassar	5,93	5,72	5,99	4,87	4,78	4,71
Pare-Pare	5,82	5,55	5,89	5,36	3,69	3,55
Palopo	5,27	5,36	5,79	4,90	4,78	4,13
Kendari	6,54	6,13	6,91	5,51	4,80	5,81
Bau-Bau	6,66	6,55	5,61	4,73	4,93	3,78
Gorontalo	5,70	5,78	4,68	3,45	3,15	2,07
Mamuju	4,26	4,54	3,89	2,96	2,27	2,28
INDONESIA	5,28	5,47	4,97	4,33	4,00	3,52

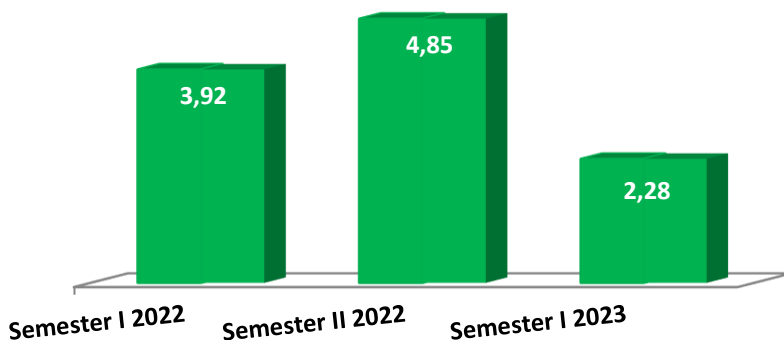
Tabel 7 Inflasi Semesteran di Pulau Sulawesi dan Indonesia (2018=100) (persen), 2022 - 2023

KOTA	Periode		
	Semester I 2022	Semester II 2022	Semester I 2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Manado	2,35	4,00	2,68
Kotamobagu	3,08	6,03	4,34
Luwuk	4,80	6,62	4,90
Palu	3,24	5,81	3,63
Bulukumba	2,66	4,12	2,98
Watampone	4,82	5,52	2,16
Makassar	2,70	5,81	4,71
Pare-Pare	4,48	6,66	3,55
Palopo	2,79	5,13	4,13
Kendari	2,73	7,11	5,81
Bau-Bau	5,08	8,35	3,78
Gorontalo	3,93	5,15	2,07
Mamuju	3,92	4,85	2,28
INDONESIA	3,19	5,51	1,24

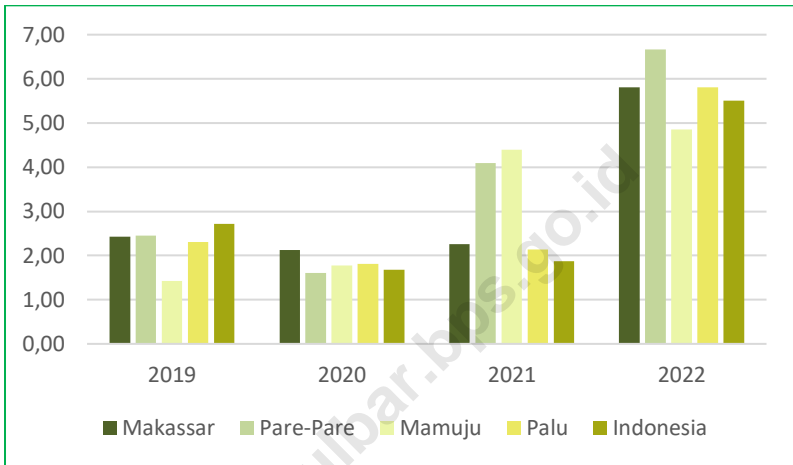
Gambar 1 Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun Kota Mamuju (2018=100) (persen), Semester I 2023



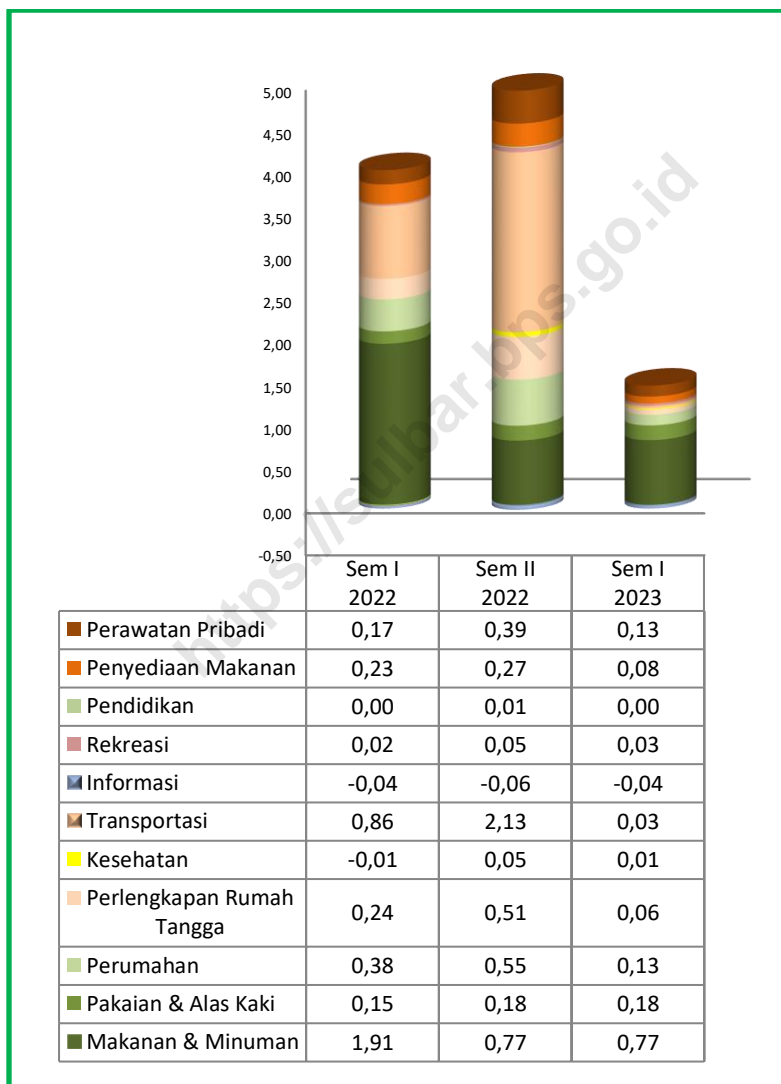
Gambar 2 Laju Inflasi Semesteran Kota Mamuju (2018=100) (persen), 2022 – 2023



Gambar 3 Inflasi Tahunan Indonesia, Mamuju, dan Sekitarnya (persen), 2019 - 2022



Gambar 4 Andil Inflasi Semesteran Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Mamuju (2018=100) (persen), 2022 – 2023



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Jl. RE Martadinata No.10 Mamuju, Sulawesi Barat

Telp./Fax : (0426) 22103 / (0426) 21265

WhatsApp : 0822-9338-2522

Email : bps.sulbar@bps.go.id

Homepage : <http://sulbar.bps.go.id>

ISSN 2657-120X

